

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu jenis cabang olahraga yang sangat digemari di dunia, dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Sepakbola juga merupakan salah satu olahraga permainan yang tertua didunia. Tidak hanya di dunia tetapi di Indonesia, sepakbola merupakan olahraga yang banyak menyita perhatian masyarakat Indonesia baik dari kalangan menengah ke atas maupun dari kalangan menengah ke bawah. Yang dimaksud disini adalah banyaknya kompetisi-kompetisi sepakbola yang selalu ramai disaksikan masyarakat, baik dari kompetisi setingkat kelurahan hingga kompetisi bertaraf nasional.

Perkembangan sepakbola Indonesia akhir-akhir ini banyak menyita perhatian masyarakat karena dilihat dari segi prestasi tim nasional Indonesia yang tidak terlalu banyak mengalami kemajuan yang pesat. Banyak faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi tim nasional Indonesia secara maksimal dalam mengikuti kompetisi tersebut diatas, hal ini dikarenakan adanya masalah didalam tim nasional sepakbola Indonesia baik secara internal maupun secara eksternal.

Dari segi internal dapat dilihat dari ketidak disiplin para pemain dalam berlatih dan dari segi eksternal banyak sekali yang mempengaruhinya,

contohnya saja masih kurang berkembangnya masalah kondisi fisik pemain maupun dari segi teknik bermain sepakbola. Pada faktor kondisi fisik para pemain belum dapat mencapai target maksimal, contohnya saja pada kondisi fisik menjelang akhir-akhir pertandingan. Dan dari segi tehnik dasar bermain juga tidak terlalu banyak pemain yang memiliki teknik yang bagus. Misalnya saja masih terdapat pemain melakukan *heading* dan passing yang salah, atau melakukan kontrol bola maupun menggiring bola yang tidak benar.

Dalam pencapaian prestasi, masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kepelatihan, seperti dalam hal pemahaman para pelatih di lapangan terhadap metode latihan yang tepat dan efektif untuk dipergunakan dalam melatih keterampilan teknik dasar sepakbola. Kalau kita lakukan survey di lapangan masih banyak pelatih di lapangan khususnya, sedikit sekali yang mengetahui konsep melatih teknik dasar sepakbola dengan benar. Masalah tersebut mungkin dikarenakan masih rendahnya pengetahuan para pelatih akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya peningkatan prestasi olahraga khususnya sepakbola. Mereka pada umumnya cenderung melatih hanya berdasarkan pengalaman yang di dapat sewaktu menjadi atlit/pemain sebelumnya. Jelas sangatlah memprihatinkan apabila kondisi semacam itu terus berlanjut, sebab bagaimana seorang pelatih akan dapat merancang metode latihan dengan baik.

Usaha pembinaan dalam sepakbola dilakukan sejak usia dini melalui sekolah-sekolah baik sekolah secara formal maupun sekolah sepakbola, anak-anak diberikan teknik-teknik dasar bermain sepakbola dengan benar, sehingga mereka dapat bermain dalam suatu tim dengan teknik dan taktik yang benar.

Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola seperti latihan *dribble, passing, control, shooting, dan heading*.

Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Dari usia dini sudah dibekali keterampilan dasar sepakbola. Dimulai dari sepakbola kampung, Sekolah Sepak Bola (SSB), lembaga formal atau ekstrakurikuler hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Demikian pula yang dilakukan di Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Makmur Tangerang. Salah satu SSB yang ada di Tangerang ini didirikan pada tahun 2015, akan tetapi masih kurang mendapat prestasi yang ingin dicapai karena motivasi berlatih dan metode latihan yang masih kurang. SSB Bintang Makmur Tangerang sudah baik dengan melakukan pembinaan usia dini diantaranya U-12.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan latihan r sepakbola di SSB Bintang Makmur Tangerang, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan latihan harusnya diadakan satu Minggu tiga kali, dimulai pukul 16.00 - 18.00 WIB. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan yang berjalan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan siswa yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan latihan di SSB tersendat, seperti lapangan yang jauh, pemakaian lapangan yang berbarengan dengan warga sehingga kadang untuk latihan satu kali dalam satu minggu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam penelitian dengan mengambil judul survei kemampuan *passing, dribbling, shooting* dan *heading* pada atlet usia 11 tahun di SSB Bintang Makmur Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat atlet dalam mengikuti latihan sepakbola masih rendah.
2. Prestasi SSB Bintang Makmur Tangerang dalam kancah sepakbola di Tangerang belum memuaskan.
3. Kurangnya latihan SSB Bintang Makmur Tangerang yang dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu.
4. Belum diketahui “tingkat keterampilan dasar sepakbola SSB Bintang Makmur Tangerang”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, “profil teknik dasar sepakbola pada SSB Bintang Makmur Tangerang Usia 12 Tahun”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan *passing* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun?
2. Bagaimanakah kemampuan *dribbling* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun?
3. Bagaimanakah kemampuan *shooting* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun?
4. Bagaimanakah kemampuan *heading* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun?

E . Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan dapat berguna untuk menjawab permasalahan, yaitu :

1. Sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan SSB Bintang Makmur Tangerang.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pilihan bagi pelatih sepakbola dalam menentukan metode latihan teknik dasar sepakbola.
3. Sebagai bahan pedoman bagi sepakbola guna merekrut calon atlit sepakbola yang berbakat, berunggul dan berpotensi dalam kemampuan sepakbola.